

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Natar pada era pandemi, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Sumber limbah berasal dari setiap ruangan pelayanan medis yang ada di puskesmas wilayah kerja Kecamatan Natar.
2. Jenis limbah pada era pandemi yaitu masker, sarung tangan, baju APD sekali pakai, penutup kepala, penutup muka, antigen swab.
3. Berat limbah B3 pada era pandemi mengalami peningkatan dari sebelum terjadi pandemi Covid 19.
4. Pengurangan limbah medis padat pada semua ruangan penghasil limbah medis padat telah dilakukan, yaitu melakukan reduksi limbah, pengelolaan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dan beracun, dan melakukan pengelolaan stock bahan kimia untuk menghindari terjadinya penumpukan dan kadaluwarsa. Limbah benda tajam menggunakan safety box dan limbah domestik menggunakan plastik berwarna hitam.
5. Pewadahan limbah medis padat tidak dilakukan dengan baik karena tidak menggunakan container yang dilapisi plastik sesuai karakteristiknya, limbah menggunakan kantong plastik berwarna hitam dan tidak terdapat lambang, yang seharusnya palstik kuning berlambang *biohazard*.
6. Penyimpanan belum terdapatnya Tempat Penampungan Sementara dan *coldstorage* di Puskesmas Hajimena dan Puskesmas Branti.

7. Pengangkutan limbah medis padat pada era pandemi kelima puskesmas wilayah kerja Kecamatan Natar belum menggunakan kereta dorong/trolley.

B. Saran

1. Puskesmas Hajimena dan Puskesmas Branti sebaiknya membangun Tempat Penampungan Sementara yang sesuai dengan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 dan untuk Pengangkutan limbah medis padat sebaiknya menggunakan jalur khusus untuk pengangkutan limbah medis agar tidak mengganggu kenyamanan dan juga mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh limbah medis padat.
2. Puskesmas Hajimena dan Puskesmas Branti sebaiknya memiliki coldstorage dan TPS untuk pengolahan limbah medis pada era pandemi.
3. Plastik yang digunakan untuk wadah limbah infeksius seharusnya berwarna kuning dengan lambang *biohazard*.
4. Plastik limbah infeksius yang sudah digunakan harus langsung dibawa ke TPS, tidak untuk dipergunakan lagi.
5. Dilakukan penyemprotan disinfeksi pada TPS.
6. Pengangkutan limbah medis pada semua puskesmas di wilayah kerja Kecamatan Natar, petugas kebersihan menggunakan kereta dorong/trolley pada saat pengangkutan limbah agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
7. Petugas kebersihan sebaiknya menggunakan APD yang lengkap agar dapat melindungi kesehatan petugas kebersihan dari dampak limbah medis.
8. Pihak Puskesmas menyediakan lebih banyak plastik limbah infeksius berwarna, ungu, coklat dan kuning agar tidak menggunakan plastik berwarna hitam sebagai wadah limbah infeksius.